

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas, dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam membentuk efikasi diri anak berkebutuhan khusus yang berprestasi dalam bidang olahraga di *National Paralympic Committee* Indonesia (NPCI) Kota Cilegon ini yaitu memprioritaskan anak, memberi kebebasan kepada anak, menjalin komunikasi dua arah, memberi contoh dan memotivasi anak. dengan orang tua yang memilki caranya masing-masing. Semua peran peran orang tua tersebut dilakukan dengan perbedaan masing-masing yang sesuai dengan keterbatasan yang dimiliki oleh anak mereka.
2. Efikasi diri anak berkebutuhan khusus yang berprestasi dalam bidang olahraga di *National Paralympic Committee* Indonesia (NPCI) Kota Cilegon ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu magnitude (tingkat kesulitan tugas), strength (kekuatan keyakinan) dan generality (generalitas). Sehingga dapat dikatakan anak berkebutuhan khusus yaitu Hm, Fj, dan Ir yang berprestasi ini memiliki efikasi diri yang stabil, sedangkan SD dan En memiliki efikasi diri yang tidak stabil.
3. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri anak berkebutuhan yang berprestasi dalam bidang olahraga di *National Paralympic Committee* (NPCI) Indonesia Kota Cilegon ini yaitu dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang merupakan terjadi atas dalam diri anak yaitu informasi tentang kemampuan diri, pengalaman dimasa lalu, *modelling* sosial, dan kondisi fisik dan emosional. Lalu faktor eksternal atau dari luar anak yang mempengaruhi efikasi diri anak yaitu peran pengasuhan orang tua, sifat dan tugas yang dikerjakan, dan yang terakhir yaitu insentif eksternal. Dengan faktor tersebut anak berkebutuhan khusus mampu mengembangkan efikasi dan berprestasi dalam bidang olahraga.

#### **B. Saran**

1. Mengembangkan peran orang tua sebanyak-banyaknya dengan mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak agar dapat mengembangkan potensi mereka sehingga meningkatnya prestasi dalam bidang olahraga dan mengangkat derajat anak berkebutuhan khusus.
2. Orang tua harus mampu memberikan segala motivasi baik itu berupa dorongan verbal atau nonverbal yang dapat meningkatkan keyakinan anak dan kepercayaan diri anak.